

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang semakin canggih dan berkembang pesat menciptakan terobosan baru serta memberikan perubahan besar dalam segala aspek kehidupan masyarakat maupun perekonomian negara. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian nasional, di mana UMKM merupakan motor penggerak perekonomian, salah satunya UMKM di Jawa Timur yang memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah dan juga menciptakan lapangan pekerjaan sehingga dapat mempengaruhi produk domestik bruto (PDB) (Anugerah Christian Putra, 2022). Selain itu, UMKM juga memiliki peran sosial bagi masyarakat yang memiliki penghasilan rendah sehingga dapat meningkatkan pendapatan bagi masyarakat yang terlibat dalam kegiatan ekonomi produktif. UMKM memiliki peran yang sangat signifikan dan memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia, dengan jumlah unit usaha mencapai 99% dari total keseluruhan. Pada tahun 2023, jumlah pelaku usaha UMKM mencapai sekitar 66 juta orang. Menurut Kadin (2023) kontribusi UMKM terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia mencapai 61%, setara dengan Rp9.580 triliun. Selain itu, UMKM menyerap sekitar 117 juta pekerja, yang merupakan 97% dari total tenaga kerja.

Berdasarkan data dinas koperasi dan usaha mikro, kecil dan menengah Jawa Timur pada tahun 2023 UMKM memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian daerah, kontribusi UMKM terhadap PDB Jawa Timur mencapai 58,36% mengalami kenaikan signifikan daripada tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2020 dan 2021 BPS (2023). Terlepas dari hal tersebut meskipun UMKM di Jawa Timur memiliki potensi yang sangat besar terhadap pertumbuhan ekonomi tetapi mereka masih menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan kinerja yang maksimal yaitu rendahnya literasi keuangan. Hasil survei nasional literasi dan inklusi keuangan 2024, indeks literasi keuangan nasional berada di angka 65,43% yang mencerminkan rendahnya literasi keuangan OJK (2024). Oleh sebab itu, pemahaman yang mendalam tentang keuangan menjadi sangat penting bagi UMKM dalam meningkatkan performa bisnis mereka.

Literasi keuangan secara umum merujuk pada kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan informasi keuangan dengan efektif. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memberikan kontribusi signifikan dalam mendukung peningkatan kinerja UMKM. Penelitian Hilmawati dan Kusumaningtias (2021) menunjukkan bahwa pemahaman literasi keuangan yang baik dalam mengelola utang, merencanakan anggaran, menyusun laporan keuangan, dan mengatur transaksi dengan bijak akan berdampak positif pada peningkatan kinerja bisnis. Penelitian lain yang dilakukan Pramestiningrum dan Iramani (2020) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Artinya semakin baik literasi keuangan yang dimiliki oleh UMKM, semakin meningkat pula kinerja usaha mereka. Literasi keuangan yang umumnya

diterapkan oleh pengelola UMKM sebagian besar cenderung fokus pada aspek pengetahuan umum tentang literasi keuangan tanpa membedakan komponen-komponen spesifik dari literasi keuangan yang memiliki pengaruh pada kinerja UMKM yang meliputi kemampuan dalam pencatatan laporan keuangan, kemampuan dalam pengelolaan utang, dan kemampuan penyusunan anggaran, yang ketiganya sering digunakan dalam praktik manajemen usaha. Dalam mengevaluasi kinerja usaha, pemilik UMKM perlu memahami literasi keuangan secara relevan sesuai dengan usaha yang dijalankan. Hal ini bertujuan untuk memaksimalkan laba, mengantisipasi potensi kerugian, dan mengurangi biaya yang dikeluarkan. Kondisi ini juga didukung oleh studi yang dilakukan Amri dan Iramani (2018) dan Iramani et al. (2018) menunjukkan adanya hubungan positif antara peningkatan literasi keuangan terhadap peningkatan kinerja bisnis UMKM secara menyeluruh, dengan meningkatkan literasi keuangan mereka dapat meningkatkan kinerja bisnis dengan baik.

Sebuah bisnis UMKM dapat berkembang jika menerapkan konsep efisiensi dan produktivitas dalam operasional bisnisnya. Tidak bisa dipungkiri bahwa dengan mengutamakan konsep bisnis tersebut dapat menghasilkan keuntungan yang optimal. Salah satu cara untuk unggul dalam persaingan bisnis adalah dengan cara menerapkan strategi bisnis yang tepat menjadi sangat krusial bagi UMKM agar dapat bertahan, bersaing dan terus berkembang baik dari segi harga, kualitas produk ataupun daya saing produk yang dihasilkan. UMKM di Indonesia masih belum memiliki strategi bisnis yang tepat serta tanpa perencanaan strategis yang matang. Penelitian oleh Hartato dan Handoyo (2021) menunjukkan bahwa strategi bisnis

UMKM memiliki dampak positif dalam mengembangkan usahanya. UMKM telah mempersiapkan rencana untuk menghadapi kemungkinan terburuk maupun terbaik dalam proses bisnisnya. Dengan demikian, jika terjadi gangguan pada bisnis, mereka sudah memiliki strategi dan langkah-langkah yang harus diambil serta dapat membuat keputusan dengan cepat dan tepat. Inilah alasan mengapa perencanaan strategi bisnis yang matang dapat berdampak positif terhadap kinerja usaha dan dapat mendorong pertumbuhan UMKM di wilayah Jawa Timur. Sedangkan penelitian lain menurut Didik dan Wely (2022) menunjukkan bahwa strategi bisnis tidak berpengaruh terhadap kinerja bisnis UMKM. Pandangan mengenai strategi bisnis yang belum ditingkatkan tidak menghasilkan kinerja bisnis yang lebih optimal. Pelaku UMKM diharapkan dapat meningkatkan kinerja bisnisnya dengan terus mengembangkan produk secara lebih baik dan mengoptimalkan strategi pemasaran. Selain itu, inovasi produk yang lebih menarik juga perlu dilakukan untuk mendorong peningkatan profit bisnis.

Selain dipengaruhi oleh faktor-faktor literasi keuangan dan strategi bisnis, faktor lain yang sangat memberikan dampak pada kinerja UMKM yaitu kebijakan pemerintah. Kebijakan pemerintah, baik yang bersifat regulasi, fiskal, maupun dukungan langsung, dapat memiliki dampak besar terhadap kemampuan dan keberhasilan UMKM. Kebijakan tersebut mencakup berbagai aspek, seperti perizinan lokasi, akses pembiayaan, dan program pendukung usaha. Meskipun banyak kebijakan bertujuan untuk memfasilitasi dan mendukung pertumbuhan UMKM, efektivitasnya sering kali bergantung pada implementasi yang tepat dan adaptasi dari pelaku usaha. Penelitian oleh Pramestiningrum dan Iramani (2020)

menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah tidak mempengaruhi terhadap kinerja UMKM. Kebijakan terkait UMKM yang diterapkan oleh pemerintah tidak memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM di wilayah *cluster* metropolitan. Dukungan pemerintah di beberapa daerah dalam *cluster* metropolitan masih kurang optimal. Selain itu, kebijakan yang diterapkan di daerah Gresik dan Mojokerto berbeda dengan kebijakan yang ada di Surabaya dan Sidoarjo. Sedangkan penelitian lain yang dilakukan oleh Prastowo (2019) dan Farhan et al. (2023) menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah terdapat hubungan positif signifikan terhadap kinerja UMKM yang artinya semakin baik atau dukungan kebijakan pemerintah, semakin besar kemungkinan UMKM untuk meningkatkan kinerja dan performa bisnisnya.

Berdasarkan riset gap di atas, masih diperlukan penelitian dan studi yang lebih mendalam serta menyeluruh untuk memahami bagaimana ketiga faktor tersebut saling berinteraksi. Hal tersebut mendorong peneliti tertarik untuk mengembangkan dari penelitian sebelumnya dengan judul **"Pengaruh literasi keuangan, strategi bisnis, kebijakan pemerintah terhadap kinerja bisnis UMKM di Jawa Timur"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah utama penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM di Jawa Timur ?
2. Apakah strategi bisnis berpengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM di Jawa Timur ?

3. Apakah kebijakan pemerintah berpengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM di Jawa Timur ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini untuk mendapatkan pemahaman lebih lanjut mengenai rumusan masalah yang disebutkan diatas, tujuan diinginkan pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja bisnis UMKM di Jawa Timur.
2. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh strategi bisnis terhadap kinerja bisnis UMKM di Jawa Timur.
3. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh kebijakan pemerintah terhadap kinerja bisnis UMKM di Jawa Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Manfaat bagi UMKM

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan pengetahuan yang bermanfaat bagi UMKM, serta dapat mengidentifikasi secara spesifik mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja bisnis UMKM, yang dapat menjadi panduan untuk memperbaiki kinerja bisnis UMKM kedepannya.

2. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Manfaat bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat dipublikasikan dalam jurnal ilmiah untuk meningkatkan reputasi universitas dan menjadi acuan bagi penelitian lebih lanjut mengenai kinerja bisnis UMKM di Jawa Timur. Serta

menjadi landasan dan referensi empiris untuk memahami hubungan antara literasi keuangan, strategi bisnis dan kebijakan pemerintah terhadap kinerja bisnis UMKM. Data dan analisis yang sudah dilakukan juga diharapkan dapat memperoleh pengetahuan baru dalam membantu mengembangkan penelitian lebih lanjut sebagai dasar perbandingan.

3. Manfaat bagi instansi terkait

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada instansi terkait yaitu dinas koperasi dalam merancang dan mengembangkan program pelatihan serta pendampingan bagi UMKM, dengan fokus pada aspek literasi keuangan, strategi bisnis dan kebijakan pemerintah terhadap kinerja bisnis UMKM.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan dijabarkan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, alasan untuk memilih topik penelitian, tujuan dari penelitian, manfaat, bahkan sistematika penulisan skripsi dibahas dalam bab ini.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas penelitian sebelumnya yang digunakan sebagai pedoman untuk penelitian ini, serta landasan teori mengenai masalah yang diteliti dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas metode penelitian, termasuk rancangan

penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, metode pengambilan sampel, instrumen penelitian, data dan prosedur pengumpulan data, uji validitas, perbaikan instrumen penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS

DATA

Bab ini membahas gambaran subyek penelitian, analisis data, dan pembahasan. Gambaran subyek penelitian menjelaskan karakteristik responden, seperti demografi dan latar belakang responden. Analisis data mencakup pengolahan data dan uji statistik untuk menguji hipotesis yang diajukan. Pembahasan menginterpretasikan hasil pengujian dengan teori dari penelitian terdahulu.

BAB V : PENUTUP

Bab ini membahas kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian yang dihadapi selama proses penelitian, serta saran bagi penelitian selanjutnya maupun bagi pihak terkait. Kesimpulan disusun berdasarkan temuan utama penelitian, sementara keterbatasan mencakup hambatan yang dapat mempengaruhi hasil. Saran diberikan sebagai rekomendasi perbaikan dan pengembangan bagi peneliti selanjutnya di masa yang akan datang.